

PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL UNIVERSITAS: IMPLEMENTASI MODEL *CYCLE RELATIONS*

Lina Sinatra Wijaya

Program *Public Relations*, Universitas Kristen Satya Wacana
lina.sinatra@staff.uksw.edu

Krismiyati

Program *ICT Education*, Universitas Kristen Satya Wacana
krismi@staff.uksw.edu

ABSTRACT

The competition among Higher Education is getting tougher. They need to do their best in order to maintain their existence and getting more students coming to their institutions. One way to achieve that goal is through carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) programs or University Social Responsibility (USR) for university. This study tries to investigate the implementation of 'Cycle Relations' model in CSR to increase the intake of Higher Education. This study involved seven Higher Educations and nineteen High schools in Central Java. In collecting the data, it used a depth-interview method with all the related parties in this study. The result showed that most of the Higher Education institutions have implemented Corporate Social Responsibility program in various ways. Their target audience included the high schools, society, and parents. From the model implementation, it showed that the CSR program did have an impact towards the intake in their institution. However, one important thing to consider is that the role of the teachers at schools was quite significant in influencing the students to choose which university to go. This reflects that although the Higher Education institution have planned and carried out CSR programs according to what the target audiences' need, it does not guarantee that it will have direct impact towards their intake because the influence of teacher is quite significant. It may have a bigger impact in long term as the target audiences know the quality and contribution of the Higher Education institutions.

Keywords: *CSR, higher education, intake*

ABSTRAK

Persaingan antar perguruan tinggi (PT) semakin lama semakin ketat sehingga mereka perlu melakukan dan memberikan yang terbaik untuk mempertahankan eksistensinya dan juga untuk menarik mahasiswa. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau yang lebih dikenal dengan *University Social Responsibility (USR)*. Penelitian ini menyajikan implementasi model *Cycle Relations*, suatu model *USR* untuk meningkatkan *intake* mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian ini melibatkan tujuh (7) perguruan tinggi dan sembilan belas (19) sekolah menengah di Jawa Tengah. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menerapkan metoda *interview* mendalam dengan partisipan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perguruan tinggi yang ada, sudah melakukan kegiatan *USR* dalam berbagai bentuk kegiatan. Target sasaran untuk kegiatan *USR* perguruan tinggi tersebut antara lain sekolah menengah, masyarakat langsung dan orang tua siswa. Dari penerapan model yang ada menunjukkan bahwa program *USR* memiliki dampak terhadap *intake* suatu perguruan tinggi. Meskipun demikian, ada satu yang perlu diperhatikan yaitu temuan bahwa peran guru di sekolah sangat penting dalam mempengaruhi siswa di sekolah menengah dalam menentukan perguruan tinggi pilihan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *USR* yang telah direncanakan tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap *intake* dikarenakan pengaruh guru di sekolah cukup signifikan. Kegiatan *USR* bisa saja memberikan dampak besar tetapi dalam jangka waktu yang lebih panjang karena target sasaran perlahan-lahan mengetahui kualitas dan kontribusi perguruan tinggi tersebut.

Kata kunci: *pertanggungjawaban sosial, pendidikan tinggi, intake*

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) atau pertanggungjawaban sosial memang sedang menjadi *trend* di Indonesia. *CSR* dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia dan juga institusi-institusi pendidikan di Indonesia. Selain itu, melalui Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang *CSR* khususnya pasal 74 juga mewajibkan pelaku usaha untuk melaksanakan tanggung jawab sosial termasuk perguruan tinggi. Istilah *CSR* di dunia pendidikan lebih dikenal dengan *USR* yaitu *University Social Responsibility* atau disebut juga tanggung jawab sosial universitas, yang merupakan analogi dari istilah *Corporate Social Responsibility* dengan menimbang bahwa istilah *CSR* bagi perguruan tinggi/universitas yang merupakan lembaga nirlaba kurang tepat, maka digunakan istilah *university* untuk menggantikan kata *corporate* sebagai padanannya (Widyantoro dan Subhan 2009).

Universitas/perguruan tinggi (PT) sekarang ini sudah dianggap sebagai sebuah institusi pendidikan yang serba bisa, sudah pasti dan juga lebih dapat dipercaya dalam menjawab permasalahan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, sekarang ini banyak perguruan tinggi yang melakukan kegiatan *USR* dalam berbagai bentuk kegiatan yang bisa memberi kontribusi terhadap para *stakeholders* yang ada. Kegiatan *USR* yang dilakukan oleh perguruan tinggi ini lebih sering dikenal dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini lebih dikhususkan pada *stakeholder* perguruan tinggi tersebut. Kegiatan *USR* atau pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh perguruan tinggi dan dapat dijumpai dalam masyarakat pun beragam mulai dari pelatihan untuk guru-guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah-sekolah, seminar bagi siswa sekolah menengah, maupun kegiatan yang menyentuh masyarakat secara umum seperti kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ataupun untuk target masyarakat tertentu seperti ibu menyusui, ibu-ibu hamil, ataupun pelaku industri rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa